

ABSTRAK

Kualitas memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan fungsi sebenarnya dari suatu produk, kualitas yang tidak baik atau tidak sesuai dengan desain spesifikasi produk yang telah ditetapkan merupakan kerugian bagi perusahaan. Dan juga penerapan audit operasional atas fungsi produksi ini juga berperan penting untuk manajemen. Menindak lanjuti hal tersebut diatas, perusahaan perlu merumuskan kebijakan kualitas melalui pengendalian kualitas dengan cara melaksanakan audit operasional atas proses produksi berdasarkan tahap-tahap audit operasional.

Audit operasional merupakan salah satu alat bantu bagi perusahaan dalam melakukan peninjauan dan penilaian terhadap kegiatan produksi disertai pemberian informasi kepada manajemen mengenai berbagai faktor penyebab terjadinya kecacatan produksi. Metode penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif, untuk memperoleh data primer penulis melakukan penelitian lapangan yaitu berupa literatur dan wawancara yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Kecacatan Produk yang terjadi pada umumnya disebabkan oleh faktor manusia, bahan baku, dan faktor peralatan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis dapat menyimpulkan bahwa audit operasional proses produksi yang dilaksanakan pada PT. Best Auto Center, sudah memadai dan berperan dalam usaha menekan tingkat kecacatan produk. Audit operasional dilakukan oleh tahap-tahap audit operasional yang terdiri dari tahap pelaporan. Dan rata-rata kecacatan produk satu tahun terakhir 2016 sebesar 4% yang berarti ada di bawah batas toleransi kecacatan produk yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu sebesar 5%

Kata Kunci : Audit Operasional, Kecacatan Produk, kualitas dan efektivitas hasil produksi.